

## KONSEP BIAYA DAN ANALISA BIAYA

### KONSEP BIAYA

- ♦ Biaya (Cost) : nilai suatu pengorbanan untuk memperoleh suatu hasil/tujuan tertentu.
  - Pengorbanan : uang, barang, tenaga, pikiran, waktu dan kesempatan
- ♦ Biaya (cost) : nilai uang dari sejumlah input (faktor produksi) untuk menghasilkan suatu produk barang/jasa
  - Nilai suatu pengorbanan → output
  - Nilai suatu input → produksi (output)

Dalam analisis ekonomi, nilai kesempatan (untuk memperoleh sesuatu) yang hilang karena melakukan suatu kegiatan juga dihitung sebagai biaya kesempatan (*opportunity cost*).

### B. JENIS BIAYA

1. Pengaruhnya terhadap perubahan Skala Produksi/Output
  - a. Biaya Tetap (Fixed Cost = FC)
    - Biaya untuk faktor produksi tetap
    - Secara relatif tak dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi/output
    - Tetap harus dikeluarkan terlepas apakah pelayanan diberikan
    - Sama dengan Biaya Investasi
    - Contoh : nilai rupiah gedung, tanah, kendaraan, peralatan medis, lahan parkir, taman, dll
  - b. Biaya Variable (Variable Cost = VC)
    - Disebut sebagai Biaya Rutin → volumenya dapat direncanakan terlebih dulu
    - Volume biaya dipengaruhi oleh banyaknya produksi/output
    - Contoh : biaya obat, makanan, ATK, pemeliharaan, dll
  - c. Biaya Semi Variabel
    - Biaya untuk mengoperasionalkan barang investasi
    - Relatif tidak terpengaruh dengan jumlah konsumen / produksi
    - Contoh : Biaya gaji pegawai tetap
  - d. Biaya Total (Total Cost = TC)
    - Penjumlahan antara Biaya Tetap dan Biaya Variabel
    - $TC = FC + VC$
2. Lama Penggunaannya
  - a. Biaya Investasi
    - Biaya yang kegunaannya dapat berlangsung untuk waktu lama (biasanya > 1 tahun)
    - Hampir sama dengan Biaya Tetap
    - Contoh : Biaya pembangunan gedung, pembelian mobil, dll.
  - b. Biaya Pemeliharaan
    - Biaya yang berfungsi mempertahankan / memperpanjang kapasitas barang investasi
    - Contoh : Biaya pemeliharaan gedung, alat medis, alat kantor, kendaraan
  - c. Biaya Operasional
    - Biaya untuk melaksanakan proses produksi
    - Bersifat habis pakai dalam waktu relatif singkat (biasanya < 1 tahun)
    - Hampir sama dengan Biaya Variabel
    - Contoh : Biaya obat, makanan, gaji pegawai, rekening.
    - Biaya Operasional sering disebut Biaya Pemeliharaan → mempertahankan nilai barang investasi agar tetap berfungsi
3. Dalam kaitannya dengan Biaya Satuan
  - a. Biaya Langsung (Direct Cost)
    - Biaya yang berkaitan langsung dengan pelayanan kepada konsumen/pasien
    - Ditempatkan pada unit-unit pelayanan konsumen (unit produksi)

- Contoh : semua biaya yang dikeluarkan oleh unit rawat jalan, rawat inap, laboratorium, kamar operasi, rontgen, gawat darurat, dll

b. Biaya Tidak Langsung (Indirect Cost)

- Biaya yang tidak berkaitan langsung dengan pelayanan kepada konsumen/pasien
- Ditempatkan di unit-unit penunjang pelayanan
- Contoh : semua biaya yang dikeluarkan oleh bagian administrasi & keuangan, rekam medis, instalasi gizi, laundry, sanitasi RS.

Dalam biaya langsung & tidak langsung, bisa dikelompokkan menjadi biaya investasi, pemeliharaan, dan operasional.

	Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung
Biaya Investasi		
Biaya Pemeliharaan		
Biaya Operasional		

4. Biaya Satuan (Unit Cost = UC)

- Biaya untuk menghasilkan satu satuan produksi (barang/jasa)
- $UC = TC / Q$  ;  $Q =$  Jumlah produksi
- **Unit Cost Actual** : biaya satuan yang diperoleh dari suatu perhitungan berdasar pengeluaran nyata untuk menghasilkan produk dalam satu kurun waktu tertentu.
- **Unit Cost Normatif** : biaya satuan yang sesuai dengan nilai biaya yang melekat pada satu satuan produk.
- $UC_n = FC/C + VC/Q$  ; C = kapasitas unit 1 th
- **Revenue Unit Cost (RVU)** : biaya satuan yang dikeluarkan untuk produk yang bersifat heterogen → dilakukan pembobotan (: biaya obat/bahan medis dan biaya personil/jasa medik)

5. Biaya Kesempatan (Opportunity Cost)

- Merupakan dasar konsep ilmu Ekonomi → pilih memilih (*the science of choices*)
- Setiap sumber daya yang sifatnya langka mempunyai alternatif pemanfaatan
- Biaya yang terjadi karena suatu kesempatan yang hilang akibat melakukan pilihan
- Secara rasional → manusia sebagai "*homo economicus*" memilih yg biayanya rendah sedangkan manfaat/hasilnya besar
- Berkaitan dengan alokasi sumber dana → suatu dana akan dipakai untuk membeli stetoskop atau tensimeter, membangun RS atau Puskesmas, program P2M atau membangun jembatan, dll

6. Biaya Depresiasi/Penyusutan (Depreciation Cost)

- Biaya yang timbul akibat terjadinya pengurangan nilai barang-barang investasi , akibat penggunaannya karena proses produksi/pelayanan → secara akuntansi tidak tercatat.

$$AIC = \frac{IIC (1+r)^t}{L}$$

AIC : Annualized Investmen Cost / Biaya penyusutan per tahun

IIC : Initial Investmen Cost/ Nilai Rp.awal suatu barang/jasa

r : laju inflasi rata-rata

t : masa pakai alat

L : masa hidup alat/barang

Contoh : harga pembelian alat USG Rp.100 juta, sudah dipakai 2 tahun, masa hidup alat diperkirakan 10 tahun, berapa biaya depresiasi per tahun bila laju inflasi 8% ?

7. Biaya Marjinal (Marginal Cost = MC)

- Besarnya biaya yang diperlukan untuk meningkatkan produksi 1 unit.
- $MC = (TC_n - TC_{n-1})$  ; n = jumlah produksi

**PUSAT BIAYA**

Pusat biaya adalah unit fungsional dimana biaya-biaya tersebut digunakan. Secara garis besar dibagi 2 :

1. Unit Produksi

Adalah unit-unit dimana pelayanan kesehatan dihasilkan.

2. Unit Penunjang

Adalah unit-unit yang 'tidak langsung' memproduksi produk pelayanan kesehatan.

Misal :

- RS :            Unit Produksi            : laboratorium, radiologi, URJ, URI, UGD, ICU, Unit Kamar Operasi, Rehabilitasi Medik, dll.
- Unit Penunjang        : Unit pimpinan (direksi RS), dan TU, Unit Pemeliharaan, Laundry, Dapur.

Puskesmas :

- Unit Produksi            : Balai Pengobatan, KIA/KB, BP Gigi, Farmasi
- Unit Penunjang        : Dapur, Pemeliharaan, TU

**Matriks Jenis Biaya**

	Unit Produksi	Unit Penunjang
Biaya Investasi		
Biaya Pemeliharaan		
Biaya Operasional		